REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*field research).* Penelitian lapangan memiliki tujuan penelitian seperti di lingkungan lembaga, masyarakat tertentu, organisasi masyarakat serta lembaga pemerintahan. Penelitian ini mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan. [58] Untuk memperoleh data yang valid, peneliti terjun langsung di lapangan yaitu di SMK Gajah Mada 01 Margoyoso Pati guna mendapatkan data yang jelas dan akurat. Peneliti melakukan penelitian tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam membina etika toleransi antar umat beragama siwa.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif *(qualitative research)* fenomenologi dimana pada pendekatan ini berfokus pada analisis dan deskripsi pengalaman sebuah fenomena individu dalam dunia sehari-hari. Toleransi beragama menjadi fenomena yang umum terjadi di masyarakat, khususnya masyarakat yang majemuk. Fenomenologi dapat mendeskripsikan dan menggambarkan suatu fenomena secara apa adanya tanpa memanipulasi data di dalamnya. Sebagai peneliti kita harus mengesampingkan terlebih dahulu pemahaman kita tentang agama, adat, dan ilmu pengetahuan. [59]Penelitian kualitatif memiliki dua tujuan yaitu menggambarkan dan mengungkapkan *(to describe and explore)* dan menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).[60]

Berdasarkan uraian tersebut, maka peran guru pendidikan agama Islam dalam membina etika toleransi beragama siswa di SMK Gajah Mada 01 Margoyoso Pati dapat terungkap dengan jelas. Melalui bentuk penelitian deskriptif analisis, peneliti menggambarkan dan mendeskripsikan tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam[i] membina etika toleransi beragama siswa.

---

[58] Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 31.

[59] Helaluddin, *Mengenal Lebih dekat Dengan Pendekatan Fenomenologi*:*Sebuah Penelitian Kualitatif*, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 8

[60] Nana Syaodah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 60.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

B. Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SMK Gajah Mada 01 Margoyoso Pati dengan alasan keberagaman agama yang dianut oleh peserta didiknya. Sehingga sesuai dengan judul yang diambil oleh peneliti.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada peran guru dalam membina etika toleransi beragama siswa di SMK Gajah Mada 01 Margoyoso Pati adalah wakil kepala sekolah, guru agama Islam dan Kristen, siswi beragama Islam 3 orang, siswi Kristen 2 orang, dan siswa Budha 1 orang.

D. Sumber Data

Data adalah seluruh kebenaran data dan angka yang menjadi bahan dalam menyusun sebuah laporan.[61] Data bersifat menggambarkan, maksudnya adalah data dapat berbentuk indikasi yang dikelompokkan atau dengan wujud lain (dokumen, silabus, rpp, dokumentasi arsip, dll).[62]

1. Data Primer

   Data yang diperoleh dan dijadikan satu secara langsung dari sumber data yang ada di lokasi penelitian dinamakan sumber data primer.[63] Data primer dalam penelitian berupa observasi, wawancara dan dokumentasi langsung di lapangan. Data primer dapat berupa opini subjek secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap karakteristik benda, kegiatan, kejadian dan hasil suatu pengujian tertentu. Pengumupulan data primer menggunakan dua metode, yaitu survei dan observasi.[64]

   Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum di lokasi penelitian, sedangkan survey dilakukan untuk mengumpulkan data-data terkait sikap toleransi beragama siswa di SMK Gajah Mada. Perolehan data ini diperoleh melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara dengan subjek

[61] Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana Media, 2010), 280.

[62] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 4.

[63] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 137.

[64] Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 138.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

penelitian yaitu guru agama, kepala sekolah dan siswa-siswi SMK Gajah Mada 01 Margoyoso Pati.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak secara langsung memberikan informasi kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen dan arsip-arsip.[65] Menurut Rosady Roslan, data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung, melainkan menggunakan media perantara berupa orang lain. Data sekunder umumnya berupa catatan atau laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu yang dipublikasikan.[66]

Penelitian ini juga menggunakan literatur berupa buku-buku kepustakaan tentang toleransi beragama yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan, dokumentasi, arsip, atau laporan yang tersedia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suharsini Arikunto metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk menghimpun data.[67] Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggali, menghimpun data melalui pengamatan indra secara langsung disebut dengan observasi.[68] Ngalim Purwanto mendefinisikan observasi dengan "sebuah cara untuk menganalisis dan mengumpulkan data secara sistematis atau urut yang berkaitan dengan tingkah laku dengan cara melihat dan mengamati individu maupun kelompok secara langsung".[69]

Observasi pada penelitian ini meliputi observasi tingkah laku siswa-siswi SMK Gajah Mada 01, interaksi yang terjalin antar siswa, mengamati kondisi geografis SMK Gama 01, mengamati ruang belajar untuk proses pembelajaran, mengamati proses pelaksanaan pembelajaran, mengamati kondisi belajar

---

[65] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 309.

[66] Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi,138*.

[67] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 291.

[68] Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 76.

[69] M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 149.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

siswa-siswi, dan mengamati peran guru PAI dalam membina etika toleransi.

Observasi berfungsi mendeskripsikan peran guru pendidikan agama Islam dalam membina etika toleransi antar umat beragama siswa. Pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru agama, dan peserta didik di SMK Gajah Mada 01 Margoyoso Pati, juga melihat fenomena yang berada di lokasi penelitian dengan cara mengamati. Di sisi lain, observasi juga dilakukan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum di lokasi penelitian.

Penelitian ini menggunakan observasi pasif *(non participatory observation*), maka peneliti dalam melakukan observasi datang langsung ke tempat penelitian untuk melakukan pengamatan, akan tetapi tidak mengikuti atau terlibat pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Observasi pasif memungkinkan peneliti melakukan pengamatan dan memperoleh data yang lengkap khusunya pada informasi peran guru pendidikan agama Islam dalam membina etika toleransi beragama siswa.

2. Wawancara

Menurut Lexy J. Moelong, metode wawancara adalah sebuah dialog atau percakapan yang dilakukan oleh dua belah pihak dan memiliki tujuan tertentu. Pihak pertama disebut penanya atau pewawancara yang bertugas memberikan pertanyaan. Sedangkan pihak kedua disebut informan atau narasumber yang bertugas menjawab petanyaan yang diajukan oleh pewawancara.[70]

Metode wawancara ini berfungsi untuk menggali informasi supaya mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pada penelitian ini, peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan kepada guru agama Islam, wakil kepala sekolah, 3 siswi muslim, 2 siswi Kristen, dan 1 siswa Budha untuk menggali dan mendapatkan informasi terkait dengan peran guru PAI dalam membina etika toleransi antar umat beragama siswa.

3. Dokumentasi

Kegiatan mengumpulkan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen atau mencatat dokumen-dokumen disebut dengan dokumentasi.[71] Sedangkan Suharsini

[70] Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,186*.

[71] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 12.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Akunto mendefinisikan dokumentasi sebagai "metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dengan cara mencari catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya".[72]

Teknik dokumentasi berguna untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dan observasi. Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data yang dimiliki oleh SMK Gajah Mada 01 Margoyoso Pati terkait dengan peran guru pendidikan agama Islam dalam membina etika toleransi beragama siswa. Pedoman dokumentasi pada penelitian ini adalah sejarah berdirinya SMK Gama 01, Visi dan Misi SMK Gama 01, keadaan guru-guru di SMK Gama 01, keadaan siswa-siswi di SMK Gama 01, gambar kegiatan belajar mengajar di SMK Gajah Mada 01 Margoyoso Pati.

F. Pengujian Keabsahan Data

Bilamana data sudah terhimupun, maka harus dilaksanakan pengujian keabsahan data dengan tujuan mendapatkan data yang valid atau riil dan bersifat objektif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian keabsahan data dengan uji kredibilitas data. Uji kredibilitas adalah uji kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif. Dalam uji kredibilitas data, penulis mengacu pada:

1. Triangulasi

   Triangulasi adalah pengecekan data dari beberapa sumber dan beberapa waktu untuk menguji kredibilitas data. Kredibilitas data akan semakin tinggi apabila dilakukan pengecekan triangulasi. Proses ini dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi dari beberapa sumber dengan waktu yang berbeda. Triangulasi dibagi menjadi tiga macam sebagai berikut:

   a. Triangulasi Sumber

      Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Data yang diperoleh dari informan pertama yaitu kepala sekolah kemudian dikonsultasikan dengan informan lain seperti guru agama dan para peserta didik hingga menghasilkan sebuah kesimpulan yang kemudian

[72] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 206.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

disepakati oleh beberapa informan tersebut.[73] Peneliti melakukan triangulasi sumber melalui para guru dan siswa-siswi yang diwawancara. Hasil wawancara dari narasumber satu dengan narasumber lain dicek kebenarannya sehingga menghasilkan sebuah data yang valid.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian dicek dengan data hasil pengamatan. Apabila terdapat data yang tidak sama, peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan, atau mungkin data yang dihasilkan benar semua karena setiap sumber data memiliki sudut pandang yang berbeda-beda.[74]

Teknik yang digunakan oleh peneliti adalah observasi, wawancara dan dokumentasi dari data yang dimiliki informan. Artinya peneliti mengecek kembali data dari narasumber yang sama dengan menggunakan data yang berbeda. Saat pertama kali penelitian, peneliti menggunakan metode wawancara tentang peran guru dalam membina etika toleransi beragama siswa, kemudian dicek kembali dengan metode observasi bagaimana hasil dari peran guru dalam membina etika toleransi beragama siswa.

Peneliti melakukan perbandingan terhadap data yang didapat dengan wawancara dengan data observasi. Pengecekan dilakukan untuk mengetahui data mana yang benar dengan teknik yang berbeda.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Agar penelitian lebih dapat dipercaya, hasil penelitian diperkuat dengan adanya foto-foto atau dokumen autentik yang diambil oleh peneliti pada saat penelitian.[75] Peneliti menggunakan foto-foto pada saat kegiatan pembelajaran dan observasi untuk mendukung data yang dimiliki peneliti.

---

[73] Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis* ((Jakarta: Kencana, 2019), 121.

[74] Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis*, 121.

[75] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 375.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

3. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan artinya kegigihan peneliti kualitatif dalam mengejar data yang telah diperoleh untuk lebih memperdalam dan yang belum ada terus diupayakan keberadaannya.[76] Dengan cara tersebut maka kepastian data urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Setelah dilakukan pengecekan apakah data tersebut salah atau tidak, peneliti bisa memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Artinya data yang diperoleh penulis mengenai peran guru PAI dalam membina etika toleransi beragama siswa dapat diuji ulang dengan referensi yang terkait, misalnya buku tentang peran guru PAI maupun jurnal-jurnal penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan bagian dari rancangan riset, bagian dari tinjauan pustaka, bagian dari pembentukan teori, bagian dari pengumpulan data, bagian dari pengurutan data, pengarsipan dan pembacaan data, dan bagian dari penelitian hasil penelitian.[77] Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta menarik kesimpulan yang dapat dipahami dengan mudah oleh orang lain. Berikut adalah analisis data yang dilakukan oleh peneliti:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses memilih abstraksi, menyederhanakan data untuk memudahkan peneliti, dan memindahkan data-data kasar dari beberapa catatan di lapangan.[78] Data yang diperoleh jumlahnya akan semakin banyak seiring dengan lamanya peneliti di lapangan. Untuk itu perlu dilakukan analisa melalui reduksi data. Reduksi data dilakukan dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari pola dan tema serta membuang data yang tidak diperlukan. Tujuan dari reduksi data adalah agar memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya.

---

[76] Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017) 169.

[77] Sudaryono, *Metode Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2018), 344.

[78] Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 16.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Reduksi data pada penelitian ini yaitu merangkum data-data yang terkait dengan gambaran etika toleransi beragama siswa, peran guru PAI dalam membina etika toleransi beragama siswa, dan faktor pendukung serta penghambat peran guru dalam membina etika toleransi beragama siswa. Data yang telah didapat nantinya dapat dipilah mana yang diperlukan dan mana yang tidak diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

   Setelah dilakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Akan tetapi yang sering digunakan dalam penyajian data kualitatif adalah berupa teks yang bersifat naratif. Penyajian data sangat membantu peneliti untuk memahami situasi yang terjadi, merencanakan analisis selanjutnya dari data yang sudah dipahami sebelumnya.[79] Maka dalam penyajian data ini, peneliti akan menguraikan data yang diperoleh dari lapangan mengenai peran guru dalam membina etika toleransi antar umat beragama siswa di SMK Gajah Mada 01 Margoyoso Pati dengan menggunakan teks naratif serta didukung oleh data-data dari para ahli.

3. *Verification* (Menarik Kesimpulan)

   Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam analisis sebuah data. Pada penelitian kualitatif, kesimpulan awal bersifat sementara yang artinya dapat berubah bilamana tidak ada bukti-bukti kuat untuk mendukung pada tahapan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

[79] Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, 17.

REPOSITORI IAIN KUDUS